

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan menjadi salah satu permasalahan yang sering terjadi di Indonesia. Tak terkecuali dengan provinsi Gorontalo. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo, presentase penduduk miskin di provinsi Gorontalo pada tahun 2016 untuk periode Maret 17,72% atau sekitar 203.190 jiwa dan pada periode September yaitu 17,63% sebanyak 203.690 jiwa (*sumber: BPS Provinsi Gorontalo, 2017*).

Kemiskinan yang berada di wilayah Provinsi Gorontalo menuntut kehadiran pemerintah, terutama Dinas Sosial Provinsi Gorontalo. Sesuai dengan peran dan tugasnya yakni menyelenggarakan program kesejahteraan sosial dan salah satunya adalah penanggulangan kemiskinan. Dalam sistem yang sedang berjalan, Dinas Sosial memberikan bantuan kepada keluarga miskin berdasarkan prioritas dari keluarga miskin yang lebih membutuhkan. Adapun jenis bantuan yang diberikan bagi keluarga miskin yaitu pemberdayaan dan penanganan. Pemberdayaan dalam hal ini berupa pemberian modal untuk keluarga miskin dalam usaha mereka dan peningkatan sumber daya atau kemampuan mereka. Penanganan yaitu menangani kebutuhan dasar keluarga miskin berupa tempat tinggal dan kebutuhan sehari-hari. Namun, masih sering terjadi salah sasaran dalam pemberian bantuan. Sehingga bantuan yang seharusnya untuk keluarga miskin malah tidak tersalurkan dengan benar.

Menyikapi hal tersebut, penulis membuat suatu sistem pendukung keputusan. Sistem ini membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan siapa yang lebih berhak dalam menerima bantuan. Sehingga meminimalisir kesalahan pemberian bantuan dan dengan menerapkan metode *Profile Matching* untuk memproses kriteria-kriteria yang ada serta menggunakan GIS dalam penyebaran penerima bantuan sehingga lebih mempermudah dalam melihat informasi mengenai penerima bantuan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana mengimplementasikan metode *Profile Matching* dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima bantuan bagi keluarga miskin? ”.

## **1.3 Ruang Lingkup Permasalahan**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan adalah metode *Profile Matching*.
2. Peneliti hanya mengambil sampel di wilayah Kota Gorontalo.
3. Kriteria kemiskinan yang digunakan berdasarkan Dinas Sosial.
4. Untuk mengetahui penyebaran bantuan yang telah diberikan menggunakan pemetaan dalam mempermudah melihat informasi penerima bantuan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode *Profile Matching* dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima bantuan bagi keluarga miskin.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Membantu dalam menentukan kebijakan bantuan yang akan diberikan kepada keluarga miskin.
2. Memberikan kontribusi pada metode yang digunakan yaitu *Profile Matching*.
3. Mempermudah pihak instansi maupun masyarakat melihat penyebaran bantuan lewat pemetaan yang ada.